BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kenekaragaman wisata dan budaya. Keanekaragaman wisata yang begitu indah merupakan ciri khas yang dimiliki masing-masing daerah. Kekayaan alam dan keberagaman bangsa Indonesia dapat menjadi daya tarik wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara, dengan demikian Indonesia dapat mengembangkan kekayaan akan potensi tersebut menjadi pariwisata.

Perkembangan sektor pariwisata begitu pesat saat ini, menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor unggul dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya rute-rute penerbangan, destinasi wisata baru, serta peningkatan akomodasi yang membuktikan bahwa pariwisata sangat berpotensi dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang akan sadar akan potensinya terhadap pariwisata. Adanya otomatis daerah menjadikan masing-masing daerah berupanya menggali sebesar - besarnya potensi daerahnya.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang berpotensi sebagai tempat wisata dan memiliki keunikan dalam menarik para wisatawan diantaranya adalah Provinsi Gorontalo. Wisatawan yang berkunjung ke daerah Gorontalo mempunyai banyak pilihan untuk memilih tempat wisata prioritas yang akan dikunjungi, namun karena tidak adanya informasi

mengakibatkan para wisatawan sulit untuk menemukan tempat wisata yang tepat.

Wisatawan perlu bantuan untuk memberikan rekomendasi tempat wisata tersebut dengan kondisi tertentu, misalnya kualitas wisata yang diinginkan oleh wisatawan dan kriteria serta fasilitas objek wisata yang dikehendaki. Bagi wisatawan yang tidak mengetahui objek wisata di Provinsi Gorontalo sangat dibutuhkan informasi dan pelayanan. Sistem informasi tempat wisata merupakan suatu hal yang perlu dikembangkan, agar memudahkan wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai objek-objek wisata yang ada di Gorontalo. Dengan melihat perkembangan terkini perilaku wisatawan, maka dapat dikatakan bahwa wisata memiliki peran penting bagi perkembangan indrustri pariwisata di Indonesia. Peran ini harus diikuti oleh peningkatan daya saing wisata yang diantaranya odopsi teknologi informasi, khususnya media sosial dapat digunakan untuk berbagi tujuan antara lain koordinasi antara pemangku kepentingan, serta promosi wisata secara intensitas kepada wisatawan karena di era sekarang orang banyak menggunakan media sosial untuk mengakses hal-hal yang baru dan media sosial mejadi media promosi yang paling banyak di akses oleh orang banyak.

Dengan adanya promosi di media sosial, pengembangankan indrustri pariwisata sangatlah besar karena di tiap-tiap provinsi memiliki destinasi wisata yang berbeda-beda tidak terkecuali Provinsi Gorontalo. Provinsi Gorontalo memiliki letak strategis bagi kepariwisatawan di Pulau

Sulawesi. Potensi wisata di Gorontalo bukan hanya wisata bahari saja akan tetapi juga memiliki wisata alam, wisata buatan dan wisata sejarah yang tersebar di beberapa kabupaten di Provinsi Gorontalo.

Daerah yang memiliki destiminasi wisata yang beragam salah satunya adalah Kabupaten Bone Bolango. Dari tahun ketahun terlihat Kabupaten Bone Bolango mengupayakan secara serius agar destinasi wisata dapat mendongkrak ekonomi masyarakatnya. Di awal tahun 2020 sudah terlihat upaya itu dengan berhimpunannya sejumlah pemangku kepentingan dunia pariwisata dalam pengembangan pemasaran pariwisata Provinsi ini. Pembangunan pariwisata Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu penopong pembangunan Pariwisata Indonesia. Pembangunan Pariwisata Indonesia maupun pembanguan pariwisata Gorontalo sama-sama berharap konstribusi nyata dalam perolehan devisa negara. Berikut ini terdapat Tabel 1.1 kunjungan wisatawan yang ada di Kabupaten Bone Bolango.

Tabel 1.1

Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara Di Objek Wisata Kabupaten Bone Bolango Rekapan : Januari-Desember 2020

NO	KECAMATAN	OBJEK WISATA	JUMLAH KUNJUNGAN								JUMLAH	
			TRIWULAN								WN	WM
			I		II		III		IV			
			WN	WM	WN	WM	WN	WM	WN	WM		
1	BONE	AIR TERJUN	11.239	-	-	-	7.866	-	5.128	-	24.233	-
		ILOHUUWA										
2	BULAWA	PANTAI	4.951	-	-	-	3.387	-	2.051	-	10.389	-
		PINOMONTIGA										
3	KABILA BONE	TAMAN LAUT	7.048	401	-	-	6.322	280	2.660	533	16.030	1.214
		OLELE										
		PANTAI	6.993	-	-	-	4.893	-	3.936	-	15.822	-
		MOLOTABU										
		PANTAI	5.952	-	-	-	4.559	-	3.750	-	14.261	-
		BINDHALAHE										
		PANTAI	28.201	-	-	-	22.647	-	18.073	-	68.921	-
		BOTUTONUO										
		PANTAI	3.472	146	-	-	2.337	107	2.646	272	8.455	525
		BOTUBARANI/										
		HIU PAUS										
4	TAPA	PEMANDIAN	13.509	-	-	-	9.703	-	8.620	-	31.832	-
		MERANTI										
5	BULANGO UTARA	RIVER TUBING	7.253	-	-	-	5.080	-	4.585	-	16.918	-
6	TILONG KABILA	CENTER POINT	17.536	-	-	-	12.273	-	8.688	-	38.497	-
		ULANTA HILLS	9.021	-	-	-	6.699	-	5.362	-	21.082	-
6	SUWAWA	DANAU	7.053	-	-	-	4.904	-	4.445	-	16.402	-
		PERINTIS										
7	SUWAWA TENGAH	PEMANDIAN	4.460	-	-	-	940	-	2.445	-	7.845	-
		AIR PANAS										
		LOMBONGO /										
		AIR TERJUN										
8	SUWAWA TIMUR	HUNGAYONO	2.166	25	-	-	1.513	25	1.434	30	5.113	80
		RIVER TUBING	2.188	38	-	-	1.580	28	1.743	51	5.511	117
		PODUWOMA										

Jumlah		131.042	611	-	-	94.703	440	75.566	886	301.311	1.936

Sumber : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2021

Tabel 1.2 Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bone Bolango

NO	KECAMATAN	OBJEK WISATA	JUMLAH KUNJUNGAN WISATWAN								JUMLAH TOTAL		KET
			MINGGU										
			I		II		III		IV		WN	WM	
			WN	WM	WN	WM	WN	WM	WN	WM			
1	BONE	AIR TERJUN ILOHUUWA	250	0	300	0	250	0	300	0	1100	0	
2	BULAWA	PANTAI PINOMONTIGA	450	0	500	0	600	0	400	0	1950	0	
3	KABILA BONE	TAMAN LAUT OLELE	600	0	560	0	500	0	600	0	2260	0	
		PANTAI MOLOTABU	250	0	150	0	200	0	260	0	860	0	
		PANTAI BINDALAHE	200	0	150	0	250	0	100	0	700	0	
		PANTAI BOTUTONUO	565	0	450	0	550	0	500	0	2065	0	
		BOTUTONUO/HIU PAUS	335	0	400	0	335	0	250	0	1320	0	
4	TAPA	PEMANDIAN MERANTI	525	0	700	0	725	0	725	0	2675	0	
		WISATA AIR TOINO	350	0	450	0	300	0	350	0	1450	0	
5	BULANGO SELATAN	WISATA SAWAH	824	0	806	0	767	0	617	0	3014	0	
6	BULANGO ULU	RIVER TUBING ILOMATA	100	0	75	0	100	0	75	0	350	0	
7	TILONGKABILA	BUKIT ARANG	300	0	250	0	300	0	350	0	1200	0	
		BUKIT PEYAPATA	125	0	150	0	175	0	150	0	600	0	
		CENTRE POINT	1200	0	1700	0	1450	0	1600	0	5950	0	
8	SUWAWA	BUKIT KELAPA DUA	100	0	75	0	100	0	50	0	325	0	
		ULANTHA HILLS	150	0	450	0	560	0	500	0	1660	0	
		DANAU PERINTIS	200	0	150	0	100	0	150	0	600	0	
		WISATA LAMPU	349	0	350	0	300	0	400	0	1399	0	

9	SUWAWA SELATAN	PEMANDIAN AIR PANAS/AIR TERJUN LOMBONGO	384	0	385	0	385	0	383	0	1537	0	
10	SUWAWA TIMUR	HUNGAYONO	75	0	100	0	95	0	75	0	345	0	
		RIVER TUBING PODUWOMA	150	0	200	0	175	0	200	0	725	0	
	JUMLAH TOTAL										32085	0	

Sumber : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kretif , Maret 2021

Pada tabel 1.1 sebelumnya wisatawan nusatara dan mancanegaraa di Kabupten Bone Bolango untuk rekapan pada bulan Januari sampaai Desember 2020. Terdapat naik turunnya jumlah pengunjung wisatawan nusatara dan mancanegara di setiap wisata yang ada di Kabupaten Bone Bolango. Kemudian untuk tabel 1.2 data kunjungan wisatawan Kabuapaten Bone Bolango pada bulan Maret 2021 yang dimana wisata Pertanian baru terdaftar pada tahun 2021 dengan jumlah data 3014 jiwa, namun wisata ini berdiri pada tahun 2020 bulan september tetaapi data baru dicantumkan pada meret 2021. Kemudian untuk promosi media sosial ada beberapa kendala yang dialami Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif diantaranya: mereka menahan promosi yang dilakukan lewat medi sosial demi mencegah keremunan atau keramaian oleh sebab itu dari pihak Dinas Pariwisata tidak menyebarkan informasi lebih lanjut untuk wisata di Kabupaten Bone Bolango.

Di Kabupaten Bone Bolango, salah satu potensi wisata yang di ambil oleh peneliti adalah objek wisata pertanian yang berada di Desa Huntu Selatan, Kabupaten Bone Bolango, ramai di kunjungi wisatawan lokal karena panorama

alam yang indah serta udara yang sejuk dan di kelilingi dengan pepadian. Lokasinya berjarak 15 menit dari pusat kota mudah dijangkau oleh parawisatawan yang ingin memanjakan mata maupun warga masyarakat pencinta foto selvi, peresmian wisata pertanian ini dimulai dari bulan September 2020 dengan menggunakan lahan sawah sekitar tiga hektar dan panjangnya sekitar 250 meter yang dibuat dari atas jembatan kayu dan bambu tersebut di tambah dengan pemandanganya yang asri, menjadikan tempat ini semacam obat untuk masyarakat yang berminggu-minggu berdiam diri dirumah karena pandemic covid-19.

Sejak awal dibukanya wisata pertanian Huntu Selatan masyarakat dari berbagai tempat mulai mengunjungi (tempat) ini, terutama pada hari libur. (jika dihitung) ada sekitar 2000 lebih orang dari semua kalangan dan dari berbagai daerah datang berkunjung dengan jadwal berkunjung terpadat pada hari sabtu dan minggu. Pengunjung yang datang pun beragam tidak hanya anak-anak muda, namun ibu-ibu beserta keluarga, maupun sendiri. Melihat tingginya animo masyarakat yang datang, maka tentu pemerintah desa setempat mulai menyiapkan strategi agar pengunjung tetap menerapkan protocol kesehatan. Mengingat saat ini pandemic covid-19 masih berlangsung. Tiket masuk sendiri tidak terlalu mahal, setiap orang hanya perlu membanyar lima ribu rupiah, harga itu untuk semua kategori anak, dewasa maupun orang tua, mengunjung sudah bisa menikmati indahnya pesona hamparan persawahan yang asri dan beristirahat di pondok-pondok yang telah disediakan serta spot-spot foto yang

keren dan estetik. Sejak adanya objek wisata pertanian ini masyarakat yang berada di sekitar objek wisata dapat memperoleh penghasilan dari hasil usaha yang mereka lakukan melalui pengembangan objek wisata pertanian. Fenomena dengan adanya spot-spot foto yang diganti di setiap bulan maka dapat bertambahnya minat kunjung wisatawan dan membawah berkah bagi Desa Huntu Selatan dan masyarakat setempat, karena menjadi magnet tersendiri di daerah itu. Tetapi permasalahannya spot foto yang di sediakan itu terbatas jumlahnya yang berakibat pada antrian yang cukup panjang sama halnya jalur pengunjung wisata. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan di wisata pertanian dari bulan oktober-desember 2020.

Tabel 1.3 Data Jumlah Wisatawan

BULAN	**JUMLAH PENGUNJUNG**
Oktober	19.311 jiwa
November	24.246 jiwa
Desember	15.125 jiwa
TOTAL	**58.682 jiwa**

Sumber: Kantor Desa Huntu Selatan 2020

Berdasarkan observasi awal dengan bapak Yasin Djabi (Kepala Desa Huntu Selatan) beliau mengatakan pada bulan oktober jumlah pengunjung 19.311 jiwa, pada bulan november kunjungan wisatawan meningkat 24.246 jiwa dan selanjutnya pada bulan desember 15.125 jiwa. Meningkatnya jumlah pengunjung akan mendorong naiknya permintaan terhadap fasilitas-fasilitas

yang berkaitan dengan jasa pariwisata dan akan mendorong belanja dan pendapatan masyarakat. Dengan adanya pemasaran dalam promosi produk yang ada di wisata pertanian juga dapat meningkatkan jumlah pengunjung, dengan kegiatan promosi ini tempat wisata yang dihasilkan dapat diperkenalkan secara luas kepada masyarakat baik melalui media maupun langsung kepada konsumen.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti tertarik buat meneliti wisata baru, agar dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaiman menarik minat masyarakat untuk mengunjungi wisata dan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat Desa Huntu Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa besar pengaruh Media sosial terhadap Minat Kunjung Wisata Pertanian Desa Huntu Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Media sosia terhadap minat kunjung wisata pertanian Desa Huntu Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menginginkan agar hasil penelitian memberikan manfaat bagi pembaca, yaitu berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
   - Memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang komunikasi dan indrustri parawisata khususnya dalam kajian peran promosi dalam mempengaruhi minat kunjung wisatawan.
   - Memberikan sumbangan pemikiran kepada penelitian-penelitian yang akan datang.
2. Manfaat praktis

   Menjadi dasar kebijakan bagi pihak pemerintah pada pengelolah wisata dan semua pihak yang terkait dengan hasil penelitian.